

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PUSPAGA atau Pusat Pembelajaran Keluarga merupakan lembaga yang dimiliki oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) untuk melakukan upaya preventif dan promotive terhadap perlindungan anak dan keluarga. PUSPAGA hadir ditengah masyarakat dengan fungsi utama sebagai “Layanan Satu Pintu Keluarga, Holistik Integratif Berbasis Hak Anak”. Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) menyediakan layanan konsultasi atau konseling seperti layanan konseling/konsultasi mengenai masalah perkawinan(pra/pasca), pengasuhan anak, kesehatan mental, tumbuh kembang anak.

Saat ini PUSPAGA sedang menghadapi permasalahan, disini ada dua permasalahan yang akan dijelaskan. Permasalahan pertama ada di pendataan konseling di PUSPAGA yang masih dilakukan secara manual, yang mengharuskan mencatat semua informasi secara tertulis, sehingga memakan waktu dan rentan dengan kesalahan dan mempersulit dalam menemukan data ketika sedang urgent dan meningkatkan resiko kehilangan informasi penting. Permasalahan kedua disini membahas tentang pelaporan PUSPAGA Kalurahan dengan PUSPAGA Dinas yang tidak dilengkapi dengan sistem antisipasi yang memadai, sehingga pentingnya informasi seringkali terlambat tersampaikan. Kedua masalah ini menghambat PUSPAGA dalam memantau dan merespons kebutuhan layanan konseling yang efektif. Ada 6 topik layanan yang diberikan oleh puspaga yaitu mencakup Pra Perkawinan , Pasca Perkawinan , Tumbuh Kembang Anak, Pengasuhan Anak, Kesehatan Mental, dan Kekerasan (KDRT). Masalah yang sering dihadapi puspaga adalah kesehatan mental pada perempuan dan anak, tercatat ada 106 laporan terkait oleh kasus ini di tahun 2024.

Mengatasi permasalahan pengelolaan data konseling yang masih dilakukan secara manual dan pelaporan yang kurang terstruktur, kami mengembangkan sistem teknologi dengan metode *scrum* dalam pengembangan platform digital PUSPAGA

Kalurahan menggunakan *framework laravel* berbasis website. Teknologi *laravel* dipilih karena kemampuannya dalam membangun aplikasi web yang aman dan efisien, serta menyediakan berbagai fitur yang mendukung pengembangan sistem yang kompleks. Metode *scrum* yang bersifat lebih iteratif dan kolaboratif, memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pengguna. Kombinasi kedua teknologi ini diharapkan dapat menghasilkan solusi yang membuat pengelolaan data konseling dan pelaporan menjadi lebih terstruktur, akurat, serta meningkatkan kualitas layanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana mengimplementasikan metode *scrum* dalam pengembangan platform digital puspaga kelurahan dengan menerapkan *framework laravel* berbasis website.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode *scrum* dalam pengembangan platform digital PUSPAGA Kelurahan dengan menerapkan *framework laravel* berbasis website, sebagai solusi untuk mengatasi pendataan konseling yang masih dilakukan PUSPAGA secara manual. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan cara yang efektif dalam menerapkan *scrum* agar pengembangan sistem menjadi lebih terstruktur dan responsif. Dengan memanfaatkan *framework laravel* diharapkan platform yang dihas

ilkan dapat mempermudah akses bagi PUSPAGA Dinas sebagai admin dan PUSPAGA Kelurahan sebagai pengguna. Melalui platform digital ini, pengelolaan data konseling diharapkan dapat menjadi lebih akurat, cepat, dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan relevansi penelitian, kami menentukan beberapa pokok penelitian dengan menggunakan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem platform digital ini digunakan untuk mempermudah mendata hasil dari konseling di PUSPAGA Kalurahan Sleman.
2. Sistem ini dibuat untuk memudahkan PUSPAGA Kalurahan melapor kepada PUSPAGA Dinas.
3. Yang bisa mengakses platform digital ini hanya admin (PUSPAGA Dinas) dan user (PUSPAGA Kalurahan).
4. Sistem platform digital ini dapat mengelola data konseling di PUSPAGA Kalurahan Sleman dan menampilkan data kasus konseling yang ada di Kalurahan Sleman.
5. Platform digital ini dibangun menggunakan *framework laravel* dengan memanfaatkan PHP, MySQL, dan XAMPP.
6. Pembuatan platform digital ini berbasis website yang menggunakan metode pengembangan *scrum*.
7. Hanya satu jenis basis data yang digunakan yaitu MySQL.
8. Penggunaan website platform digital PUSPAGA Kalurahan ini hanya bisa diakses melalui *framework laravel php*.
9. Data yang dikelola hanya untuk pendataan hasil konseling dan untuk pelaporan, tanpa mencakup data lain yang tidak relevan.
10. Penggunaan sistem platform digital ini dibatasi pada saat jam kerja PUSPAGA saja.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat yang Didapat oleh Puspaga Dinas

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan PUSPAGA Dinas untuk mendata hasil konseling dari beberapa Kelurahan di Sleman.
2. Meminimalisir resiko kesalahan dalam mendata hasil konseling di setiap PUSPAGA Kelurahan.
3. Meningkatkan kemudahan PUSPAGA Dinas dalam memantau adanya hasil konseling yang masuk di website ini.
4. Memberikan kemudahan bagi PUSPAGA Dinas untuk memantau dan mengevaluasi hasil konseling yang masuk di PUSPAGA Kelurahan.
5. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi PUSPAGA Dinas dan PUSPAGA Kelurahan untuk pelaporan dan mendata hasil konseling.

1.5.2 Manfaat yang Didapat oleh Puspaga Kelurahan

1. Platform digital ini dibangun agar dapat membantu PUSPAGA agar tidak mendata secara manual.
2. Meningkatkan efektivitas komunikasi antara PUSPAGA Kelurahan dengan PUSPAGA Dinas melalui pembaruan data yang cepat.
3. Mempercepat proses pelaporan hasil konseling kepada pihak terkait, sehingga meningkatkan responsivitas dalam penanganan kasus.
4. Memfasilitasi pengelolaan data konseling yang lebih terstruktur dan sistematis, sehingga memudahkan pencarian informasi.
5. Meningkatkan kemampuan analisis data, sehingga PUSPAGA dapat mengidentifikasi layanan konseling untuk kebutuhan masyarakat dengan lebih baik.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menyajikan laporan penelitian secara terstruktur dan mudah dipahami, disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berupa referensi yang diambil sesuai topik dari penelitian serta landasan teori.

BAB III ANALISIS SISTEM BERJALAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan alur penelitian, hasil identifikasi masalah yang ada di lokasi penelitian, solusi yang ditawarkan, perancangan sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan dari implementasi, rancangan platform yang telah dibuat penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi garis besar penjelasan dari laporan Tugas Akhir ini, kesimpulan yang didapat serta saran-saran untuk pengembangan sistem.